

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang ada pada penelitian diatas, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di 64 Negara pada periode 2013-2022 menunjukkan bahwa kebebasan ekonomi berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi. artinya, ketika kebebasan ekonomi meningkat satu skor poin, maka pertumbuhan ekonomi akan terpengaruhi.
2. Hasil penelitian di 64 pada periode 2013-2022 menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. artinya, ketika inflasi meningkat satu persen, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
3. Hasil penelitian di 64 pada periode 2013-2022 menunjukkan bahwa perdagangan internasional berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi. artinya, ketika perdagangan internasional meningkat satu persen, maka pertumbuhan ekonomi juga akan terpengaruhi.
4. Hasil penelitian di 64 Negara pada periode 2013-2022 menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi. artinya, ketika perdagangan internasional *Foreign Direct Investment* meningkat satu persen, maka pertumbuhan ekonomi juga akan terpengaruhi.

5. Hasil penelitian di 64 Negara pada periode 2013-2022 menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi. artinya, ketika pertumbuhan penduduk meningkat satu persen, maka pertumbuhan ekonomi juga akan terpengaruhi.

## **5.2 Saran**

Berikut adalah saran perolehan pengamatan serta penarikan kesimpulan dari Analisis Pengaruh Kebebasan Ekonomi dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada periode 2013-2022:

1. Bagi Pemerintah atau Instansi terkait
  - a) Peningkatan Kebebasan Ekonomi: Negara-negara yang masih memiliki tingkat kebebasan ekonomi rendah perlu mempercepat reformasi struktural untuk mengurangi hambatan dalam perdagangan, memperbaiki sistem hukum dan regulasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah. Kebijakan yang lebih terbuka terhadap pasar dan investasi akan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi.
  - b) Pengendalian Inflasi: Untuk negara-negara dengan tingkat inflasi yang tinggi, disarankan untuk menerapkan kebijakan moneter yang lebih ketat, seperti pengaturan suku bunga yang bijaksana dan pengendalian jumlah uang beredar. Inflasi yang stabil akan menciptakan kepastian ekonomi, yang penting untuk mendorong konsumsi, investasi, dan produksi yang lebih stabil.

- c) Peningkatan Perdagangan Internasional: Negara-negara perlu lebih aktif dalam memperluas akses pasar global melalui perjanjian perdagangan internasional yang menguntungkan, pengurangan tarif, dan hambatan non-tarif. Hal ini akan meningkatkan daya saing dan membuka peluang pasar yang lebih luas untuk produk domestik, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.
- d) Optimalisasi *Foreign Direct Investment* (FDI): Untuk memaksimalkan dampak positif FDI, negara-negara harus menciptakan kebijakan yang lebih menarik bagi investor asing, seperti penyederhanaan prosedur investasi, pemberian insentif pajak, dan stabilitas politik dan hukum. FDI dapat mendatangkan teknologi baru, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan menciptakan lapangan pekerjaan, yang semuanya mendukung pertumbuhan ekonomi.
- e) Program Pertumbuhan Penduduk: Negara-negara dengan pertumbuhan penduduk yang cepat perlu merencanakan kebijakan yang dapat mengoptimalkan potensi tenaga kerja, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan keterampilan, serta penciptaan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Sementara itu, negara-negara dengan pertumbuhan penduduk yang melambat perlu mendorong kebijakan yang mendukung keberlanjutan tenaga kerja, seperti insentif untuk keluarga dan pendatang usia produktif.
- f) Kebijakan Ekonomi yang Terintegrasi: Negara-negara perlu merancang kebijakan ekonomi yang terintegrasi dan berbasis pada analisis yang

mendalam tentang interaksi antara kebebasan ekonomi, inflasi, perdagangan internasional, FDI, dan pertumbuhan penduduk. Kebijakan yang bersinergi dapat menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan dinamis, yang akan mempercepat proses pembangunan ekonomi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan negara-negara dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan kualitas hidup, dan pemerataan pendapatan.

## 2. Bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti pengaruh kebebasan ekonomi dan Faktor makroekonomi seperti inflasi, perdagangan internasional, *foreign direct investment* dan pertumbuhan penduduk dalam ruang lingkup negara yang terlalu luas dan jangka pendek yakni tahun 2013 hingga 2022. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar para peneliti selanjutnya dapat memberikan penelitian dengan menggunakan ruang lingkup yang lebih spesifik seperti pada kelompok atau organisasi negara di dunia (ASEAN, GCC ataupun NATO), dengan jangka waktu yang lebih panjang, dan meneliti lebih spesifik mengenai 12 indikator kebebasan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi, serta metode pengukuran maupun metode penelitian yang berbeda sehingga memberikan lebih banyak perspektif ilmu pengetahuan.